

**LAPORAN EXTERNAL BENCHMARKING
DENGAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT (ULM) DAN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)
PENYUSUNAN STANDAR LABORATORIUM KOMPUTER
DAN BAHASA**



**PUSAT PENJAMINAN MUTU (PPM)
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) AMUNTAI
2023**

EXTERNAL BENCHMARKING DENGAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT (ULM) DAN SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PENYUSUNAN STANDAR LABORATORIUM KOMPUTER DAN BAHASA TAHUN 2023

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi saat ini membawa berbagai perubahan dalam kehidupan manusia. Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) semakin dirasakan di berbagai sektor, utamanya di bidang pendidikan. Peran TIK dalam pendidikan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan sebagai salah satu pilar pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan menjadi prioritas dengan kesadaran bahwa keberhasilan suatu bangsa di masa depan sangat tergantung pada kualitas pendidikan. Oleh karena itu Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sangat serius menempatkan pilar-pilar pendidikan melalui misinya yang dikenal dengan 6 K yaitu Ketersediaan, Keterjangkauan, Kualitas dan Relevansi, Kesetaraan Kepastian. Dan Kebudayaan Indonesia. Sumber belajar merupakan salah satu aspek dalam pendidikan yang harus tersedia, terjangkau, berkualitas, relevan dengan kebutuhan dunia kehidupan bermasyarakat, dan dapat diakses oleh semua, dengan tidak membedakan jenis kelamin, usia, agama, ras, serta dijamin kepastian dalam aksesibilitasnya. Saat ini ketercapaian cita-cita tersebut dapat dilakukan hanya dengan satu kata yaitu TEKNOLOGI.

Perkembangan Teknologi informasi dan komunikasi sudah sedemikian pesatnya, yang berdampak pada mudahnya orang berkomunikasi dan berjejaring sosial, mendapat akses informasi, serta berinteraksi langsung tanpa batas ruang dan waktu. Dalam rangka menjalankan misinya untuk mencapai visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sudah berupaya membuka akses dengan menggunakan teknologi jaringan, dan teknologi komunikasi. Dalam era globalisasi dan revolusi industri 4.0, perguruan tinggi dituntut untuk menyediakan fasilitas pendidikan yang dapat mendukung pengembangan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa secara optimal.

Laboratorium bahasa dan laboratorium komputer merupakan dua fasilitas penting yang memainkan peran krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan

berorientasi pada kebutuhan masa depan. Berbicara terkait Laboratorium Bahasa, Kemampuan berkomunikasi dalam berbagai bahasa merupakan keterampilan yang sangat penting di dunia yang semakin terhubung ini. Penguasaan bahasa asing tidak hanya membuka peluang karier internasional bagi mahasiswa, tetapi juga memperkaya wawasan budaya mereka. Laboratorium bahasa menyediakan sarana untuk pembelajaran bahasa yang lebih efektif dan interaktif. Dengan teknologi multimedia dan perangkat lunak khusus, mahasiswa dapat berlatih mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa asing dalam suasana yang mendekati lingkungan berbahasa sebenarnya. Di banyak perguruan tinggi, laboratorium bahasa telah terbukti meningkatkan kemampuan berbahasa mahasiswa secara signifikan. Selain itu, laboratorium ini juga mendukung metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa, memungkinkan mereka untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan dan kebutuhan masing-masing. Oleh karena itu, investasi dalam fasilitas laboratorium bahasa adalah langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan bahasa di perguruan tinggi. Kemudian Laboratorium Komputer, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, keterampilan komputer menjadi kebutuhan dasar bagi setiap individu yang ingin sukses di hampir semua bidang profesi. Laboratorium komputer di perguruan tinggi menyediakan infrastruktur yang diperlukan untuk mengembangkan keterampilan ini. Mulai dari pemrograman, desain grafis, analisis data, hingga pengembangan aplikasi, laboratorium komputer memungkinkan mahasiswa untuk mengakses dan belajar menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak terkini. Selain sebagai sarana pembelajaran, laboratorium komputer juga menjadi pusat penelitian dan pengembangan proyek yang melibatkan komputasi. Mahasiswa dan dosen dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk mengeksplorasi dan mengimplementasikan inovasi teknologi, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan industri. Investasi dalam laboratorium komputer tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis mahasiswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif dan berbasis teknologi.

Dengan demikian, keberadaan laboratorium komputer yang memadai dan up-to-date merupakan indikator penting dari kualitas pendidikan yang ditawarkan oleh sebuah perguruan tinggi. Pentingnya laboratorium bahasa dan laboratorium komputer di perguruan tinggi tidak dapat diragukan lagi. Kedua fasilitas ini mendukung pengembangan keterampilan esensial yang dibutuhkan mahasiswa dalam menghadapi tantangan globalisasi dan kemajuan teknologi. Oleh karena itu, pengembangan dan pemeliharaan

laboratorium ini harus menjadi prioritas utama dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

B. Tujuan dan Target Kegiatan

Tujuan penyelenggaraan kegiatan ini adalah menghasilkan Standar penjaminan mutu yang lebih modern terkait laboratorium komputer dan Bahasa. Sedangkan target kegiatan adalah:

membangun budaya mutu di Perguruan tinggi. Mengendalikan penyelenggaraan pendidikan oleh perguruan tinggi untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu Metode Metode kegiatan ini adalah diskusi informasi, pengalaman dan praktek dengan narasumber untuk menyusun standar penjaminan mutu laboratorium bahasa dan laboratorium komputer yang lebih lengkap di ULM dan STIE. Pelaksanaan Kegiatan Kegiatan external benchmarking dalam standar penjaminan mutu laboratorium bahasa dan laboratorium komputer dalam rangka penyusunan standar penjaminan mutu laboratorium bahasa dan laboratorium komputer STIA Amuntai: Hari/Tanggal : Sabtu-Minggu, 3-4 Oktober 2019 Tempat : Universitas Lambung Mangkurat (ULM) DAN Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Rekomendasi Kegiatan STIA dapat mengadaptasi sistem penjaminan mutu laboratorium bahasa dan laboratorium komputer di ULM dan STIE.

C. Penutup

Demikian laporan ini dibuat untuk memberikan gambaran umum tentang hasil external benchmarking dengan ULM dan STIE semoga dapat memberikan manfaat.

Dokumentasi Kegiatan:





